

1.PENDAHULUAN

Limbah *shuttlecock* yang dihasilkan dari penyewaan lapangan di kota Surabaya menjadi masalah serius karena cenderung terbuang sia-sia. Meskipun lapangan sering menjadi pusat kegiatan olahraga, limbah *shuttlecock* yang dihasilkan seringkali tidak mendapat perhatian yang cukup dalam pengelolaannya. Dalam konteks ini, perlu dilakukan upaya untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah secara efisien. Recycle merupakan proses mengubah sampah menjadi produk atau barang baru yang memiliki nilai. Recycle mengacu pada upaya mendaur ulang sampah untuk menciptakan barang atau produk baru yang memiliki manfaat atau nilai tambah (Rahmadina et al.,2).

Elemen dekoratif adalah unsur yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan estetika suatu ruangan. Sebagai contoh, lampu hias merupakan salah satu elemen dekoratif yang dapat mengubah tampilan ruangan menjadi lebih menarik. Lampu hias tidak hanya berfungsi sebagai sumber cahaya, tetapi juga sebagai perangkat dekoratif yang mampu menciptakan atmosfer yang berbeda dan memperindah ruang (Abednego et al., 265).

Lampu dekoratif pada ruangan tidak hanya sebagai sumber pencahayaan, tetapi juga menciptakan atmosfer nyaman dan mempercantik ruangan. Dengan desain yang tepat, lampu ini memberikan sentuhan estetis ideal untuk kegiatan bersantai. Kemampuan pengaturan intensitasnya juga memberikan fleksibilitas dalam menciptakan pencahayaan sesuai dengan kebutuhan, baik untuk membaca, menonton televisi, atau berbincang santai. Dengan demikian, lampu dekoratif berperan ganda sebagai elemen estetika dan fungsional dalam meningkatkan kenyamanan ruang tamu.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang lampu dekoratif yang memanfaatkan limbah *shuttlecock*, yang berfokus pada menonjolkan material daur ulang *shuttlecock* menjadi sebuah lampu dekoratif pada ruang tamu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk menangani limbah *shuttlecock* yang terbuang cuma-cuma?
2. Bagaimana desainer menggabungkan limbah *shuttlecock* dan lampu dekoratif?

Limbah *shuttlecock* yang terbuang cuma-cuma adalah limbah yang sering kali ditemukan di setiap penyewaan lapangan bulu tangkis.

1.3 Tujuan

1. Merancang lampu dekoratif yang menonjolkan material daur ulang limbah *shuttlecock*.
2. Merancang satu set lampu dekoratif dari limbah *shuttlecock*.
3. Mengurangi limbah di penyewaan lapangan bulu tangkis.

Dengan adanya pengurangan limbah ini ada beberapa dampak positif yang bisa dilihat, seperti tidak ada limbah *shuttlecock* yang terbuang cuma-cuma, adanya produk dekorasi yang terbuat dari limbah.

1.4 Manfaat

1. Bertujuan untuk mengurangi limbah *shuttlecock*.
2. Mengubah limbah *shuttlecock* menjadi produk yang memiliki nilai jual.
3. Dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya dalam mengolah limbah *shuttlecock*.

1.5 Target

1. Mengurangi limbah *shuttlecock* yang terbuang percuma.
2. Merancang satu set lampu dekoratif berbahan dasar limbah *shuttlecock*.
3. Mengolah limbah *shuttlecock* menjadi produk yang memiliki nilai jual.

Target yang akan dicapai dalam perancangan ini yang pertama adalah upaya pengurangan limbah *shuttlecock* yang terbuang cuma-cuma. Limbah *shuttlecock* ini dirubah menjadi 1 set elemen dekorasi yang berupa lampu dekoratif. Serta dengan adanya perancangan ini akan munculnya inovasi lapangan kerja baru bagi pelaku usaha.